

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kanak-kanak adalah masa pertumbuhan yang sangat pesat dan perlu dilatih dengan cara yang tepat dan sesuai. Moeslichatoen (1999) mengemukakan bahwa seorang pendidik anak usia dini sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu perlu memperhatikan karakteristik anak-anak yang dididik dan diajar agar program pembelajarannya sesuai dengan perkembangan dimensi anak-anak yang meliputi dimensi kognitif, bahasa, kreativitas, emosional dan sosial. Anak yang sedang melewati prasekolah akan membutuhkan pengendalian tangan dengan baik, juga untuk belajar seperti kemampuannya untuk memegang pensil dengan tepat menjadi keterampilan menulis dasar.

Menulis adalah suatu aktivitas yang kompleks yang mencakup gerakan tangan, jari, dan mata secara integrasi. Banyak sekali kemampuan yang terlibat ketika anak sedang duduk menulis kata sederhana, menggambar ataupun mewarnai. Selain harus mempunyai keterampilan motorik halus yang baik, anak membutuhkan penglihatan yang cukup jelas, serta kemampuan otak untuk mengkoordinasikan ide dengan mata dan tangan untuk menghasilkan goresan berupa arsiran/tulisan. Kegiatan menulis dasar sudah dapat dimulai saat anak menunjukkan perilaku seperti mencoret-coret buku atau dinding.

Akan tetapi disekolah pada umumnya, pembelajaran yang sering dilakukan oleh guru lebih menekankan kepada calistung dan pembelajarannyapun monoton, hal ini dapat menyebabkan anak-anak jenuh dan cepat bosan. Banyak masyarakat yang menganggap bahwa latihan yang menggunakan alat tulis seperti pensil, krayon, spidol, ataupun pulpen adalah cara yang paling tepat untuk memulai mengajarkan

Sri Atika Rahayu, 2013

Efektivitas Kegiatan Melukis Dengan Jari (Finger Painting) Dalam Meningkatkan Kesiapan Menulis Anak Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anak dengan kegiatan menulis. Kita cemas jika anak tidak tertarik untuk duduk tenang menggoreskan alat tulis atau bahkan ada yang memperlihatkan perilaku “melarikan diri” dari tugas menulis. Kenapa hal itu bisa terjadi karena Cara seperti itu kurang tepat untuk perkembangan anak, Cara yang sangat tepat yaitu dengan cara menstimulasi anak dengan menggunakan variasi metode dan media yang menarik agar anak senang berlatih menulis. Anak prasekolah sebagai individu yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, memiliki karakteristik yang unik. Perkembangan anak prasekolah bersifat alamiah, sehingga pada dasarnya anak tidak senang dipaksa maupun didesak untuk melakukan sesuatu secara cepat. Anak prasekolah peniru ulung yang sangat menyukai proses. Kegiatan yang menyenangkan seperti bermain akan sangat disenangi oleh anak. Seperti yang dikemukakan oleh Mayke (1995) menyatakan bahwa belajar dengan bermain memberi kesempatan kepada anak untuk menemukan sendiri, mempraktekan, dan mendapatkan bermacam-macam konsep serta pengertian yang tidak terduga banyaknya, disinilah proses pembelajaran terjadi. Mereka mengambil keputusan, memilih, menentukan, menciptakan, dan lain sebagainya. (Sudono,1995:3)

Pembelajaran yang dilakukan di RA Al-Achwani lebih menekankan kepada pembelajaran formal, karena banyak orang tua yang menuntut guru berkenaan dengan keinginannya agar anak mereka dapat lancar membaca, menghitung, dan menulis. Dengan ini peneliti ingin memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak di RA Al-Achwani, Salah satu alternatif pembelajaran yang diperkirakan mampu meningkatkan kesiapan menulis anak dengan menggunakan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) yaitu teknik melukis dengan menggoreskan cat pada kertas dengan jari atau dengan telapak tangan yang dapat melatih mengembangkan imajinasi, koordinasi motorik halus, sehingga dapat meningkatkan kesiapan menulis anak. Dan ingin mengetahui apakah kegiatan melukis dengan jari efektif untuk meningkatkan kesiapan menulis anak TK.

Sri Atika Rahayu, 2013

Efektivitas Kegiatan Melukis Dengan Jari (Finger Painting) Dalam Meningkatkan Kesiapan Menulis Anak Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara alamiah anak sudah memiliki seni, Dari mereka berumur 0 – 8 tahun. Anak-anak sudah bisa mengembangkan dan mempunyai imajinasi. Anak berumur 1 tahun sudah mulai mencoret-coret apa saja. Ia mulai mempelajari dan menyerap segala yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Setiap benda yang dimainkan berfungsi sesuai dengan imajinasi si anak. Menurut teori Beal dan Miller (2003 : 1) Seni merupakan lakon, menolong anak-anak untuk memahami dunia mereka. Tetapi seni melebihi lakon membuat mereka mengekspresikan pengalaman-pengalaman dan fantasi-fantasi individu dengan cara-cara konkret dan mendesak. Seni mengundang mereka untuk menyentuh dan melakukan eksperimen, mengeksplorasi dan mentransformasi. Bermain coret-coretan sangat digemari oleh anak apalagi jika menggunakan jari-jari mereka sendiri, beraneka kreasi coretan indah bisa dibuat dari lukisan dengan jari (*finger painting*).

Latihan kelenturan jari jemari anak melalui kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, karena peneliti ingin mengetahui apakah kegiatan melukis dengan jari dapat meningkatkan kemampuan kesiapan menulis anak di taman kanak-kanak RA AL-Achwani. Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas maka peneliti mengangkat judul ***“Efektivitas Kegiatan Melukis dengan Jari (*finger painting*) dalam Meningkatkan Kesiapan Menulis Anak Taman Kanak-Kanak (Pre Experiment di RA Al Achwani).***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesiapan menulis anak kelompok A di RA Al-Achwani sebelum diterapkannya kegiatan melukis dengan jari?

Sri Atika Rahayu, 2013

Efektivitas Kegiatan Melukis Dengan Jari (*Finger Painting*) Dalam Meningkatkan Kesiapan Menulis Anak Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana tingkat kesiapan menulis anak kelompok A di RA Al-Achwani setelah diterapkannya kegiatan melukis dengan jari?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan melukis dengan jari dalam meningkatkan kesiapan menulis anak kelompok A RA Al-Achwani?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) dalam meningkatkan kesiapan menulis anak taman kanak-kanak. Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesiapan menulis anak kelompok A di RA Al-Achwani sebelum diterapkannya kegiatan melukis dengan jari
2. Untuk mengetahui tingkat kesiapan menulis anak kelompok A di RA Al-Achwani setelah diterapkannya kegiatan melukis dengan jari
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan melukis dengan jari dalam meningkatkan kesiapan menulis anak kelompok A RA Al-Achwani.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2008). Memilih metode penelitian yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai merupakan sesuatu yang penting dalam melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh variabel bebas yaitu kegiatan melukis dengan jari terhadap variabel terkait, yaitu kesiapan menulis anak taman kanak-kanak. Oleh karena itu, penelitian

Sri Atika Rahayu, 2013

Efektivitas Kegiatan Melukis Dengan Jari (Finger Painting) Dalam Meningkatkan Kesiapan Menulis Anak Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini menggunakan metode eksperimen dengan teknik *one group pretes posttest-design* karena hanya menggunakan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol.

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008).

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2008)

Tabel 1.1
Dsain Pola Eksperimen

Pre-test	Treatment	Post-test
O1	X	O2

Arikunto (2006:85)

Keterangan :

- O1 : Pretest, sebelum diberi perlakuan
 X : Perlakuan, dalam hal ini kegiatan melukis dengan jari
 O2 : Posttest, setelah diberi perlakuan

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Bagi bidang ke ilmunan, dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam meningkatkan kesiapan menulis anak TK melalui kegiatan melukis dengan jari.

2. Manfaat Praktis

Sri Atika Rahayu, 2013

Efektivitas Kegiatan Melukis Dengan Jari (Finger Painting) Dalam Meningkatkan Kesiapan Menulis Anak Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam meningkatkan kesiapan menulis anak.

Sedangkan bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kesiapan menulis anak TK.

F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN FUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

- A. Hakekat Anak Usia TK
- B. Kesiapan Menulis Anak
- C. Melukis dengan jari (*finger painting*)
- D. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Definisi Oprasional
- E. Instrument Penelitian
- F. Validitas
- G. Teknik Analisis Data
- H. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

Sri Atika Rahayu, 2013

Efektivitas Kegiatan Melukis Dengan Jari (Finger Painting) Dalam Meningkatkan Kesiapan Menulis Anak Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Rekomendasi



Sri Atika Rahayu, 2013

Efektivitas Kegiatan Melukis Dengan Jari (Finger Painting) Dalam Meningkatkan Kesiapan Menulis Anak Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu